

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang mengelola areal perkebunan seluas 80.000 ha dan tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur yang terbagi menjadi 3 wilayah dan 34 unit kebun. PTPN XII kotta blater termasuk dalam wilayah 2 yang terletak di Desa Curah Nongko Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang mempunyai beberapa komoditi diantaranya Karet, Kakao Bulk, Aneka Kayu.

Sumber pendapatan utama perusahaan masih mengandalkan komoditas karet, yang ditunjang komoditas perkebunan lainnya yang mencakup Kakao Bulk dan Aneka kayu. Bahkan di masa-masa mendatang karet memiliki prospek bagus, seiring meningkatnya industri polimer pengguna karet, kecenderungan penggunaan *green tyres* serta semakin mahalnya harga minyak bumi untuk bahan pembuatan karet sintetis. Harga karet dipasar internasional memang mengalami fluktuasi, tetapi masih cukup menguntungkan bagi pembudidaya tanaman itu.

PTPN XII Kebun Kotta Blater ini sering mendapat keluhan mengenai produk sheet yang di hasilkan, oleh karenanya perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap produk yang dihasilkan karena untuk menjamin kualitas produk tersebut. Melihat pentingnya peran karet bermutu tersebut, maka perlu dilakukan pengendalian kualitas sheet karet yang bermutu di PTPN XII Kotta Blater di Kabupaten Jember. Pengendalian kualitas yang dimaksud adalah pengawasan terhadap kualitas selama proses yaitu pada saat mengidentifikasi ketebalan, mentah, kadar kotoran seperti adanya jamur, abu tumang yang menempel, serpihan kayu, serpihan bambu, tanah dan kerikil, warna dan kadar gelembung. Kerusakan yang dapat mempengaruhi kualitas sheet karet yang sering dialami perusahaan adalah terutama pada kadar kotoran warna dan kadar gelembung. Sehingga variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan melihat adanya kecacatan yang sering terjadi pada perusahaan. Untuk menghadapi persaingan yang ketat dalam hal produksi karet,

PTPN XII Kotta Blater harus mampu menghasilkan produk olahan karet yang bermutu. Yang dimaksud produk bermutu adalah produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian kualitas agar produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang baik supaya bisa diterima pasar. Pengendalian mutu dilakukan dengan menggunakan bantuan alat analisis peta kendali.

Alat pengendalian kualitas dalam metode SPC (*Statistical Process Control*) yang digunakan pada penelitian ini adalah peta kendali, diagram pareto, diagram ishikawa dan kapabilitas proses. Peta kendali digunakan untuk menentukan apakah suatu proses berada dalam pengendalian statistik, memantau proses terus menerus sepanjang waktu agar proses tetap stabil secara statistik, dan menentukan kemampuan proses. Diagram pareto berfungsi untuk menunjukkan masalah berdasarkan urutan banyaknya kejadian dan juga sebagai alat interpretasi untuk menentukan frekuensi relatif dan urutan pentingnya masalah-masalah atau penyebab-penyebab dari masalah yang ada. Diagram ishikawa digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab (sebab) dan karakteristik kualitas (akibat) yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab itu. Sedangkan kapabilitas proses berfungsi untuk mengetahui kemampuan proses dari sebuah perusahaan. (Gazperz, 1998:53).

Perusahaan akan berusaha melakukan kegiatan pengendalian kualitas atau Quality Control (QC) yang intensif terhadap komponen bahan dasar produk karet, proses produksi maupun produk akhir. Pengendalian kualitas berusaha untuk menekan jumlah produk rusak, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kualitas atau mutu sheet karet sangat penting untuk diterapkan pada suatu perusahaan, termasuk perusahaan yang penulis gunakan sebagai objek penelitian yaitu PT Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater Kabupaten Jember.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil judul **Analisis Pengendalian Kualitas Produk Karet Dengan**

Mutu Nomor 1 RSS (*Standard Quality Ribben Smoke Sheet*) Pada PTPN XII Kebun Kotta Blater Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian kualitas yang dilakukan pada PTPN XII Kebun Kotta Blater.
2. Bagaimana penerapan peta kendali pada produk sheet karet pada PTPN XII Kebun Kotta Blater.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas yang dilakukan pada PTPN XII Kebun Kotta Blater.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan peta kendali pada produk sheet karet pada PTPN XII Kebun Kotta Blater.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memperoleh gambaran langsung tentang pengawasan kualitas produk serta menambah wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan bidang manajemen produksi dan operasi tentang pengendalian kualitas produk karet.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk menganalisis kualitas produk yang dihasilkan serta dalam melaksanakan proses produksi agar menghasilkan produk yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan waktu biaya yang efisien.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan informasi pada umumnya dan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir pada khususnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Beberapa pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan peta kendali np untuk semua variabel.
2. Penelitian ini dilakukan pada produksi terakhir produk RSS 1 bulan januari 2016.